

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH  
GRUP MUSIK SUMA BUDHAYA DI PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

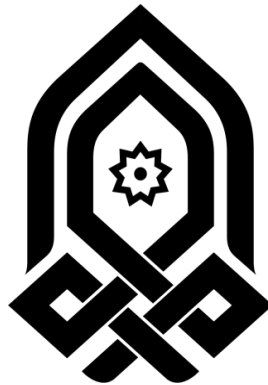
**MUHAMMAD MIFTAKHUL ULUM**  
**NIM. 2042116033**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH  
GRUP MUSIK SUMA BUDHAYA DI PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**MUHAMMAD MIFTAKHUL ULUM**  
**NIM. 2042116033**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Miftakhul Ulum  
NIM : 2042116033  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH GRUP MUSIK SUMA BUDHAYA DI PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 18 April 2022

Yang Menyatakan,



**Muhammad Miftakhul Ulum**  
**NIM. 2042116033**

## NOTA PEMBIMBING

**Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd.**

Perum Graha Mulia No. A17 Jalan Otto Iskandardinata, Soko,  
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Miftakhul Ulum

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Miftakhul Ulum

NIM : 2042116033

Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH GRUP MUSIK SUMA  
BUDHAYA DI PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 20 Februari 2022

Pembimbing,



**Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd.**

**NIP. 19850113 201503 1 003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.fuad.iainpekalongan.ac.id](http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id) email: [fuad@iainpekalongan.ac.id](mailto:fuad@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD MIFTAKHUL ULUM**

NIM : **2042116033**

Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH GRUP MUSIK  
SUMA BUDHAYA DI PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 25 Februari 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. Agus Fakhрина, M.S.I.**  
NIP. 197701232003121001

**Penguji II**

**Hj. Qomariyah, M.S.I.**  
NIP. 198407232019032003

Pekalongan, 25 Maret 2022

Disahkan Oleh

**Dekan,**



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

### 3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

### 4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-barr*

### 5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rojulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidinah*



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena dengan adanya rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memberi kekuatan, kesehatan dan kesabaran, serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita dimasa depan. Dengan setulus hati skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Mustofa Kamal dan Ibu Siti Hanimah tercinta yang senantiasa selalu memberikan do'a restu dan dukungan kepada putra kecilmu untuk selalu bersemangat dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini serta yang telah memberikan kasih sayang yang tiada hentinya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu di dunia maupun di akhirat.
2. Teruntuk teman-temanku tercinta yang selalu memberikan warna dalam hidup, terimakasih telah menjadi semangat untuk adik tercintamu ini.
3. Keluarga besar Bani Rifa'i dan Bani Chaeroni tentunya selalu memberikan dukungan dalam segala hal, salah satunya yaitu dunia pendidikan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti M.Pd., selaku dosen pembimbing Skripsi saya, terimakasih sudah memberikan bimbingan, pengarahan, dan bersedia meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Misbakhuddin, Lc., M. Ag selaku dosen wali studi, terimakasih atas bimbingan dan motivasinya selama studi di kampus tercinta IAIN Pekalongan.
6. Bapak dan Ibu guru, serta para dosen dari almamater tercinta, RA Masyithoh, MSI 01 Kauman, SMP Salafiyah, SMK Syafi'I Akrom, dan IAIN Pekalongan.
7. Teman-teman satu angkatan 2016 yang selalu bersama-sama menjalani suka duka selama studi dari awal sampai akhir.
8. Teruntuk semua orang yang pernah ada dimasa lalu, semoga cerita kita abadi dalam ruang waktu. Terimakasih karena sudah memberikan banyak pelajaran dalam perjalanan hidup ini.

9. Pihak-pihak yang mungkin tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terimakasih atas do'a dan dukungannya semoga senantiasa mendapatkan lindungan Allah SWT.

## **MOTTO**

“Jadilah seseorang yang *low profile* namun *high proses*”

## ABSTRAK

**Ulum, Muhammad Miftakhul. 2022.** *Strategi Komunikasi Dakwah Grup Musik Suma Budhaya*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing: Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd.

Kata kunci: Strategi Komunikasi Dakwah

Dakwah merupakan aktivitas yang mengajak, menyeru serta memanggil manusia untuk taat dan beriman kepada Allah sesuai dengan suatu garis syari'at, akhlak dan aqidah agama Islam. Kegiatan ini yang menjadikan umat manusia lebih berinteraksi serta dekat dengan tuhan, alam dan lingkungan. Segala sesuatu jenis hubungan yang dimaksud telah menjadi sebuah realita dalam kehidupan manusia. Ada banyak cara untuk menuju proses dalam interaksi tersebut namun tentu saja dengan ketentuan-ketentuan dalam proses pengerjaannya dengan cara yang bijaksana dan arif. Sebab untuk mencapai suatu tujuan dakwah tersebut tidak dapat dapat ditempuh dalam satu arah yang sama. Seperti halnya berbagai media, ruang, dan dimensi dapat saja dijadikan sebagai arah secara umum dalam menyampaikan dakwah. Seperti halnya grup musik Suma Budhaya Kota Pekalongan yang menjadikan dakwah sebagai strategi komunikasinya dalam menyebarkan pesan-pesan kebaikan melalui karya-karya yang tertuang dalam seni musik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana strategi komunikasi dakwah grup musik Suma Budhaya di Pekalongan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi dakwah dari grup musik Suma Budhaya di Pekalongan. Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah keilmuan dalam dunia komunikasi dan penyiaran islam, khususnya mengenai strategi serta penggunaan media komunikasi dalam berdakwah serta menambah wawasan bagi pembelajaran mahasiswa. Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan atau masukan bagi pihak Grup Musik Suma Budhaya serta menjadi referensi bagi penelitian lainnya yang sejenis.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Adapun tempat dan waktu penelitian yaitu di studio rekaman Suma Budhaya di Pekalongan dan dilaksanakan mulai bulan September sampai bulan November 2021. Karena Jenis penelitiannya adalah Observasi maka sampelnya adalah semua pihak dari Grup Musik Suma Budhaya dan masyarakat yang mengikuti aktivitas dan progam kerja dari grup musik Suma Budhaya. Sumber data penelitian ini adalah dari data primer (berasal dari sumber pertama atau *the first hand*) dan data sekunder (kumpulan observasi dan referensi-referensi yang bersinggungan dengan objek). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil: Strategi Komunikasi Dakwah Grup Musik Suma Budhaya Di Pekalongan yaitu dengan bermula dari manajemen dan perencanaan yang dibuat grup musik Suma Budhaya untuk menunjang proses dakwahnya dengan pengamatan oleh Suma Budhaya mengenai fenomena zaman sekarang yang

notabene masyarakat lebih menyukai musik modern, lalu grup mempunyai inisiatif untuk menggabungkan seni musik dengan dakwah yang melahirkan karya lagu-lagu bermuatan dakwah yang kemudian dikemas rapi di studio rekaman lalu dipasarkan ke publik dan langkah terakhir adalah mengadakan pertunjukan keliling di dalam kota maupun luar kota sembari membawakan lagu-lagunya yang di syi'arkan kepada masyarakat atau penonton yang dapat menimbulkan respon, dampak, atau efek dari Suma Budhaya dan juga sarannya sebagai bahan evaluasi masing-masing.

Dalam manajemen dan perencanaan strategi komunikasi dakwah grup musik Suma Budhaya sendiri juga terdapat aspek atau teori-teori komunikasi dari Harold D. Laswell seperti (*Who, Says What, In Which Channel, To Whom, With What Effect*) yang telah dijelaskan pada bab 2, di implementasikan ke dalam data di bab 3 serta di analisa di bab 4 agar hasil penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang akan di jelaskan sebagai berikut : (1) Aktor yang ada didalam Suma Budhaya yaitu: Vokalis, Pencipta lagu, Pembina dan Dinas Pariwisata. (2) Pesan merupakan bagian inti pembahasan dalam proses komunikasi yang dilakukan grup musik Suma Budhaya untuk menyebarkan doktrin ajaran-ajaran dakwah Suma Budhaya kepada sarannya. Pesan-pesan tersebut berbentuk lisan, simbol dan sya'ir lagu yang semuanya disampaikan oleh komunikator grup musik Suma Budhaya baik secara langsung kepada sasaran komunikasi atau secara langsung kepada grup musik Suma Budhaya yang kemudian di konversikan oleh Suma Budhaya dalam bentuk simbolik seperti penggunaan alat musik daerah, kostum daerah yang disampaikan kepada sasaran komunikasi. (3) Media secara teori berarti alat atau sarana yang digunakan komunikator untuk menyampaikan pesan-pesan kepada penerima pesan (komunikan). Seperti halnya grup musik Suma Budhaya yang menggunakan media komunikasi dakwahnya dengan musik kontemporer yang didalamnya terdapat aransemen kompleks yang dibuat seunik mungkin dan juga media melalui artistik dan visual yang dibuat sederhana tetapi elegan yang didalamnya mempunyai nilai-nilai ajaran dakwah seperti nilai nasionalis, budaya, dan agama. Elemen-elemen media tersebut bertujuan untuk menarik perhatian komunikan agar senantiasa pesan-pesan yang disampaikan oleh Suma Budhaya dapat dicerna dengan lebih baik oleh komunikan. (4) Komunikan merupakan pihak yang menerima pesan-pesan yang bersumber dari komunikator. Dengan kata lain, komunikan merupakan sasaran komunikasi grup musik Suma Budhaya dalam melakukan proses komunikasi yang berupa aktivitas dakwahnya. Sasaran komunikasi yang dituju oleh grup musik Suma Budhaya adalah semua kalangan masyarakat khalayak luas. Namun jika dilihat pesan-pesan serta simbol-simbol yang dilakukan grup musik Suma Budhaya, sebagian besar sasaran yang dituju Grup Musik Suma Budhaya adalah kaum muda yang akan menjadi generasi penerus bangsa, tetapi jika dilihat dari keseluruhan pesan-pesan dan aktivitas dakwah Suma Budhaya, sasaran komunikasi yang dituju menjadi lebih luas dan untuk semua kalangan. (5) Efek adalah dampak yang muncul ketika melakukan proses komunikasi atau setelahnya. Dampak tersebut dapat dirasakan oleh komunikator maupun komunikan yang berupa perubahan pola hidup, pola pikir, perilaku, hingga aktivitas. Seperti dampak yang muncul pada grup musik Suma Budhaya selaku komunikator setelah melakukan proses komunikasi yang berupa aktivitas dakwah dengan penonton

(komunikan). Saat melihat antusiasnya masyarakat terhadap Suma Budhaya, grup musik Suma Budhaya lebih termotivasi lagi untuk membuat karya lagu serta melakukan pertunjukan langsung ditengah-tengah masyarakat luas. Dampak lainnya juga dirasakan masyarakat yang berperan sebagai komunikan setelah menyaksikan grup musik Suma Budhaya, dampak tersebut beragam seperti munculnya grup-grup musik lain yang terinspirasi dengan Suma Budhaya dan juga masyarakat biasa yang termotivasi pesan-pesan Suma Budhaya untuk lebih mendalami ilmu agama serta menjadi divisi keagamaan didalam organisasi yang dianut masyarakat tersebut.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahma, hidayah serta inayah-Nya, sehingga atas ridho-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah Grup Musik Suma Budhaya di Pekalongan”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para umatnya disepanjang zaman.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Bapak Misbakhuddin, Lc., M.Ag, selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada mahasiswa IAIN Pekalongan, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd, selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan kontribusi dukungan dan motivasi dalam penyelesaian Skripsi.
5. Bapak Misbakhuddin, Lc., M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik atau dosen wali, yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat dan motivasi sejak awal studi hingga penyelesaian Skripsi.



6. Segenap Bapak dan Ibu dosen IAIN Pekalongan beserta Staff IAIN Pekalongan, yang telah banyak membagikan ilmu serta memberikan layanan informasi dengan baik.
7. Teman-teman angkatan 2016, khususnya Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah banyak memberikan pengalaman, dukungan dan motivasi selama proses studi di IAIN Pekalongan.
8. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi sehingga dalam penyelesaian Skripsi.

Ada hasil disetiap proses, ada kemudahan dibalik kesulitan dan ada kemuliaan dibalik ujian. Semoga semua yang beliau berikan dapat menjadi ladang amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Peneliti menyadari dengan setulus hati bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal'alamiin, akhir kata Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 18 Januari 2022

Penulis



**MUHAMMAD MIFTAKHUL ULUM**  
**NIM. 2042116033**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	21
G. Sistematika Penulisan .....	27
<b>BAB II STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI SENI MUSIK</b>	
A. Strategi Komunikasi .....	29
B. Media Dakwah .....	38
C. Strategi Komunikasi Dakwah Melalui Seni Musik .....	47
D. Tinjauan Lagu .....	51
E. Tinjauan Musik .....	53
1. Pengertian Musik .....	53
2. Pandangan Islam Terhadap Seni Musik .....	55
3. Fungsi Musik Sebagai Psikologi Komunikasi .....	58
4. Unsur-unsur Musik .....	59
5. Jenis Musik .....	60
F. Musik Kontemporer .....	63
1. Pengertian Musik Kontemporer .....	63
2. Karakteristik Musik Kontemporer .....	64
3. Pendekatan Komunikasi Melalui Musik Kontemporer .....	65
G. Artistik .....	66
1. Pengertian Artistik .....	66
2. Fungsi Artistik .....	68

**BAB III STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH GRUP MUSIK SUMA  
BUDHAYA DI PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Grup Musik Suma Budhaya .....	69
1. Sejarah Grup Musik Suma Budhaya .....	69
2. Kelembagaan Grup Musik Suma Budhaya .....	71
3. Rincian Teknis Pembuatan Karya dan Pertunjukan .....	72
B. Relevansi Data Strategi Komunikasi Dakwah Grup Musik Suma Budhaya Dengan Aspek Komunikasi .....	75
1. Who (Komunikator) .....	76
2. Says What (Pesan).....	80
3. In Which Channel (Media).....	86
4. To Whom(Sasaran).....	91
5. With What Effect (Dampak) .....	93

**BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH GRUP MUSIK  
SUMA BUDHAYA DI PEKALONGAN**

A. Analisis Who (Komunikator) .....	98
B. Analisis Says What (Pesan).....	103
C. Analisis In Which Channel (Media).....	113
D. Analisis To Whom(Sasaran).....	119
E. Analisis With What Effect (Dampak) .....	121

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	126
B. Saran .....	129

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Personil Suma Budhaya.....	72
Tabel 3.2	Data Karya Lagu Suma Budhaya.....	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dakwah merupakan aktivitas yang mengajak, menyeru serta memanggil manusia untuk taat dan beriman kepada Allah sesuai dengan suatu garis syari'at, akhlak dan aqidah agama Islam. Kegiatan ini yang menjadikan umat manusia lebih berinteraksi serta dekat dengan tuhan, alam dan lingkungan. Segala sesuatu jenis hubungan yang dimaksud telah menjadi sebuah realita dalam kehidupan manusia. Ada banyak cara untuk menuju proses dalam interaksi tersebut namun tentu saja dengan ketentuan-ketentuan dalam proses pengerjaannya dengan cara yang bijaksana dan arif. Sebab untuk mencapai suatu tujuan dakwah tersebut tidak dapat dapat ditempuh dalam satu arah yang sama. Seperti halnya berbagai media, ruang, dan dimensi dapat saja dijadikan sebagai arah secara umum dalam menyampaikan dakwah.<sup>1</sup>

Tugas untuk berdakwah ini tidak hanya pekerjaan ahli agama belaka, namun juga tugas untuk seluruh masyarakat Islam. Seiring berjalannya masa, dakwah tentunya menemui perubahan serta perkembangan. Oleh sebab itu setiap aktivitas dakwah harus membutuhkan metode serta strategi untuk melaksanakannya, supaya tujuan dakwah dapat terlaksana dengan baik. Dakwah sendiri sangat beragam jenisnya, terlepas dari definisi dakwah yang sangat luas yang menjadikannya mempunyai media yang beragam, salah satunya yakni dakwah melalui seni musik. Terbukti bahwa seni musik dan

---

<sup>1</sup> Ziau Haque, *Wahyu dan Revolusi*, (Yogyakarta: KIS,2006) hlm. 96.

dakwah mempunyai korelasi yang kuat meskipun dari segi definisi maupun sudut mempunyai makna yang lain, melainkan keduanya mempunyai tujuan yang sama, yaitu sama-sama menyampaikan pesan dari isi dakwah maupun seni musik itu sendiri. Sehingga seni musik dapat dijadikan sebagai metode dakwah serta salah satu media dakwah yang dianggap impresif pada masa kini.<sup>2</sup>

Dengan adanya dakwah melalui seni musik setidaknya bisa mengobati sebagian masyarakat dari rasa jenuh terhadap dakwah model zaman kuno walaupun ada sebagian masyarakat yang tetap menyukai dakwah model kuno. Hal ini juga menjadi kepuasan tersendiri bagi masyarakat muslim yang mencintai dan menekuni dunia seni musik sebab seni musik bersifat sebagai hiburan yang tentunya mempunyai tujuan pokoknya yaitu menghibur pendengarnya. Terlebih di era sekarang zaman semakin modern, teknologi semakin canggih serta kebutuhan manusia semakin mengkini begitu juga dengan dakwah. Kolaborasi dakwah dengan seni musik itu sendiri tentunya menjadi nilai tambah untuk pendengarnya, karena dengan disisipi pesan-pesan ajaran kebaikan pastinya pendengar juga mendapat sentuhan manis irama musik yang dapat membuat pendengar menjadi lebih antusias dan menanti-nanti kelanjutan atau bab-bab mengenai pesan dakwah berikutnya yang disampaikan oleh pendakwah.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Tim Syaamil Quran dan Bukhara "*Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*", (Bandung: Syaamil Quran, 2010), hlm. 281.

<sup>3</sup> Nur Ahmad, "*Problematika Dakwahtainment di Media Dakwah*", Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol: 4 No: 2, Desember 2016, hlm. 241.

Dalam hal ini kolaborasi antara seni musik dan dakwah dapat memberikan ruang kepada para pendengarnya untuk menyerap pesan dakwah dengan mudah. Pada awalnya paradigma seorang muslim menyatakan bahwa masjid adalah pusat paling utama yang dinilai sangat cocok serta efektif untuk menyerukan dakwah. Namun zaman berkata lain dan teknologi semakin berkembang menjadikan sedikit pernyataan di atas akan mengalami sebuah perubahan. Kini untuk menyerukan dakwah tidak harus disampaikan di masjid saja tanpa mencicipi alternatif lain dengan memanfaatkan berbagai macam media untuk mengembangkannya. Seperti media melalui karya lagu, sebab dengan lagu yang *notabene* hanyalah sebuah hiburan, pendengar akan merasa terhibur dan mampu menyerap intisari dari pesan-pesan dakwah dalam lagu yang didengarnya.<sup>4</sup>

Musik memiliki komponen yang sangat tangguh dalam mempengaruhi manusia, hal ini menyebabkan bahwa musik sangat berfungsi dalam orientasi politik, keagamaan, hingga peran sosial, sebab oleh sudut pandang komunikasi, dan spontan. Dalam segi waktu musik juga terbagi menjadi seni musik tradisional dan modern (kontemporer). Tetapi disini terkhusus akan membahas tentang musik kontemporer yang sebenarnya berkaitan erat dengan mengalirnya waktu, sebab itu musik kontemporer sering disebut *new music* atau *avant-garde* sebagai konsekuensi keberadaannya yang mengedepankan sebuah era atau zaman.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 242.



Musik kontemporer juga menyisipkan karakteristik musik yang tidak biasa seperti perubahan harmonisasi yang meletakkan 2 ritmik atau chord berbeda dalam waktu yang sama atau dikenal dengan istilah *polyrhythm* atau *polychord*, instrumen lebih panjang dari lirik namun intisari lirik merupakan bagian pesan terpenting dalam lagu, penggunaan suara elektronik serta suara perkusi yang lebih banyak, namun tak sedikit juga yang menyisipkan alat musik industrial dalam alat musik etnik untuk menambah kesan irama yang lebih kompleks dan mewah, seperti halnya grup musik Suma Budhaya Kota Pekalongan.<sup>6</sup>

Maka dari itu, ada beberapa alasan peneliti memilih tema penelitian strategi komunikasi dalam dakwah grup musik “Suma Budhaya” Kota Pekalongan, yaitu berdasarkan karya-karya berbentuk lagu yang mengandung unsur mater-materi dakwah yang mengajak masyarakat untuk melakukan kebaikan yang disampaikan atau disiarkan dalam bentuk karya lagu yang diiringi dengan musik kontemporer yang berkembang dengan aransemen yang menarik pada instrumennya sebagai metode serta strategi komunikasi dalam berdakwahnya. Dalam propertinya grup musik Suma Budhaya juga menampilkan visual yang atraktif seperti pada kostum yang bercorak unik dan tidak biasa serta pembuatan video klip yang menegaskan bahwa visual juga mempunyai simbol berdakwah. Hal ini bermaksud supaya penonton dapat mencerna arti sebuah sholawat serta karya yang berbentuk lagu yang tersaji secara mendalam, jadi pesan-pesan yang terkandung dalam lagu-lagu serta

---

<sup>6</sup> Dieter Mack, *Musik Kontemporer & Persoalan Interkultural* (Jakarta: ARTI, 2004) hlm.7.

sholawat dapat mudah dicerna, dimengerti serta dapat menyentuh hati pendengarnya.<sup>7</sup>

Grup musik Suma Budhaya juga biasa mengisi atau melakukan pertunjukan di acara pengajian umum, dari sini terdapat nilai tambah yang membuat acara pengajian tersebut semakin berbobot sebab keunikan dari grup ini sendiri dapat mengkorelasikan serta menyisipkan materi-materi karya lagu yang kemudian dipadukan dari penceramah yang mengisi di pengajian tersebut, bahkan tak jarang pula penceramah-penceramah di Pekalongan dan sekitarnya sering berduet langsung dengan grup musik Suma Budhaya. Ketika acara pengajian umum yang dipadukan dengan seni musik akan lebih diterima dengan baik dan luas oleh khalayak semua kalangan yang menghadiri acara pengajian tersebut juga lebih aktif dalam merespon materi-materi didalam pengajian tersebut. Suma Budhaya tidak hanya mengisi di acara pengajian umum saja, namun tentunya juga di acara lainnya seperti pesta pernikahan, *gathering event* , ulang tahun Kota Pekalongan, dan lainnya. Namun tetap berpedoman pada misi dakwah yang melekat pada grup musik Suma Budhaya.<sup>8</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi komunikasi dakwah grup musik Suma Budhaya Kota Pekalongan dalam aktivitasnya?

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan M. F. Jiddan (Anggota Grup Musik Suma Budhaya), tanggal 7 November 2020 di Pekalongan.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Imam Khoirul Huda (Produser dan Anggota Grup Musik Suma Budhaya), tanggal 3 Desember 2020 di Pekalongan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi dakwah grup musik Suma Budhaya Kota Pekalongan yang lebih rinci.

### **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan suatu kontribusi serta pengetahuan tentang strategi komunikasi dalam dakwah menggunakan musik, sehingga mampu menjadikan inspirasi bagi peminat kajian dakwah untuk mengerjakan penelitian jenis ini. Serta dapat menjadi khazanah keilmuan Islam.
  - b. Diharapkan penelitian ini mampu menyatakan bahwa seni musik baik berupa lirik lagu, video klip hingga properti-properti yang digunakan untuk bertujuan baik dapat dijadikan sebagai sarana strategi komunikasi dalam berdakwah yang mengemban misi dakwah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi dunia dakwah

Pada penelitian ini dapat menambah wawasan luas jenis penelitian komunikasi melalui seni musik bagi kalangan aktivis dan praktisi dakwah yang sedang berkonsentrasi di bidang dakwah. Khususnya pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

b. Bagi penikmat seni musik

Pada penelitian ini diharapkan dapat membantu pendengar atau musisi yang sedang mencoba memaknai sebuah lagu, sehingga pesan yang terdapat dalam lagu dapat tersampaikan dan diterima dengan bijaksana.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Kerangka Teori**

a. Tinjauan Strategi Komunikasi

Proses strategi komunikasi akan terbilang efektif ketika komunikan memahami dan menerima pesan yang dimaksud oleh komunikator. Komunikasi yang baik akan sulit terbentuk saat kedua lawan bicara tidak memiliki maksud atau pandangan yang sama. Hal itu terjadi karena antara komunikator dan komunikan yang tidak saling memahami maksud pesan yang disampaikan, serta kesalahan komunikasi interpersonal atau batasan bahasa yang bisa mempengaruhi jalan wawasan pesan saat komunikasi berlangsung. Untuk mengatasi problema tersebut, komunikator dapat menyisipkan beberapa strategi komunikasi.<sup>9</sup>

Komunikator yang mampu berkomunikasi secara baik kepada siapapun dan dimanapun, dapat menumbuhkan kepribadian yang baik. Sebaliknya komunikator yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik akan menemui hambatan perkembangan watak atau kepribadian

---

<sup>9</sup> Nabilla Kusuma Vardhani dan Agnes Siwi Purwaning Tyas, "Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing", Jurnal Gama Societa, Vol: 2 No" 1 Mei 2018, hlm. 10.

(Davis,1940: Wasserman, 1924).<sup>10</sup> Antropolog ternama, Ashley Montago (1967: 450), secara jelas mengatakan : “*The most important agency through which the child learns to be human is communication, verbal also non verbal*”. Artinya: Ketika seorang anak yang sedang mempelajari tentang komunikasi manusia baik *non verbal* atau *verbal*, yang terpenting adalah perantara. Dengan begitu, supaya strategi komunikasi dapat melangkah dengan baik serta menerbitkan kesimpulan yang digunakan, baik komunikasikan atau komunikator mesti mempunyai potensi dan komunikasi interpersonal yang baik.<sup>11</sup>

Adapun sasaran utama strategi komunikasi berdasarkan dalam bukunya Brent D. Peterson, M. Dallas Burnett dan R. Wayce Pace, *Techniques for effective communication*, menyatakan bahwa tujuan sentral aktivitas komunikasi mempunyai tiga tujuan utama. Pertama adalah (*to secure understanding*), yang menentukan bahwasanya seorang komunikasikan dapat memahami pesan yang diterimanya. Apabila ia sudah dapat memahami dan menerima maka penerimaannya mesti diarahkan dengan baik (*to establish acceptance*). Pada puncak aksinya dimotivasikan (*to motive action*).<sup>12</sup>

Strategi komunikasi yang dilaksanakan bersifat makro yang dalam pelaksanaannya berjalan secara piramidal vertikal. Dengan kata lain

---

<sup>10</sup> Drs. Jalaluddin Rachmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1994), hlm. 2.

<sup>11</sup> Agus M. Hardjana, *Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003), hlm. 90.

<sup>12</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu komunikasi teori dan praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 32.

strategi komunikasi adalah sebuah panduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) melalui pengontrolan berbagai aspek komunikasi (*communication aspect*) untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan serta dapat mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara harus praktis dilakukan.<sup>13</sup>

Dalam mengatasi problematika komunikasi, para penyusun rencana dihadirkan oleh sejumlah pembahasan, para penyusun rencana dihadirkan oleh sejumlah pembahasan, terlebih dalam menyinggung tentang strategi penerapan sumber daya komunikasi yang tersaji untuk meraih tujuan yang ingin diraih. Rogers (1982) menghaturkan batasan definisi strategi komunikasi menjadi suatu agenda yang dikerjakan untuk merubah tingkah laku seseorang dalam skala yang lebih luas melalui penularan konsep-konsep yang lebih segar. Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton (1980) membentuk pengertian dengan menegaskan “Strategi Komunikasi merupakan suatu gabungan terindah dari semua aspek komunikasi yang dibuat untuk meraih wujud komunikasi yang ideal”. Aspek komunikasi tersebut antara lain :<sup>14</sup>

#### 1) Komunikator

Komunikator merupakan pihak yang bertugas sebagai pengirim informasi kepada komunikan dalam sebuah proses komunikasi.

Dengan kata lain, komunikator adalah sekelompok orang atau

---

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013) hlm. 61.

individu yang mempunyai inisiatif untuk menjadi akar informasi dalam sebuah relasi.

## 2) Pesan

Pesan merupakan sejumlah bahan atau objek yang berwujud kata, pemberitahuan atau komunikasi baik tertulis maupun lisan yang dikirimkan dari komunikator kepada komunikan. Oleh sebab itu, pesan menjadi titik intisari dalam proses komunikasi.

## 3) Media

Media merupakan sebuah sarana, wadah atau alat yang digunakan untuk menyebarkan informasi atau pesan-pesan dari suatu sumber (komunikator) untuk komunikan.

## 4) Komunikan

Komunikan merupakan sekelompok orang atau individu yang menjadi penerima pesan yang bersumber dari komunikator. Dengan kata lain, komunikan adalah individu atau sekelompok orang yang menjadi sasaran komunikasi.

## 5) Efek

Efek merupakan suatu tindakan, perilaku dan sikap dari komunikator atau komunikan yang ditimbulkan ketika sedang melakukan proses komunikasi atau setelah melakukan proses komunikasi.

Kombinasi antara manajemen komunikasi, perencanaan komunikasi dan aspek komunikasi merupakan tujuan strategi komunikasi

yang telah ditetapkan, serta kuat untuk menyinggung bagaimana operasionalnya dengan sensibel harus dilaksanakan. Namun, pada pembahasan ini pendekatan yang dilaksanakan dapat berlainan hal dan tergantung pada kondisi dan situasi. Dengan demikian strategi komunikasi merupakan totalitas taktik, perencanaan, metode yang akan digunakan untuk melancarkan proses komunikasi dengan mencermati seluruh sudut pandang yang ada didalam berjalannya komunikasi untuk meraih maksud yang ingin dikehendaki.<sup>15</sup>

Dari penjelasan definsi di atas, dapat ditetapkan yakni, strategi komunikasi dakwah adalah cara atau metode untuk menyerukan pesan-pesan dakwah kepada sasaran dakwah (komunikan/*mad'u*) yang dilakukan oleh subjek dakwah (komunikator/*da'i*) melalui media yang digunakan oleh subjek dakwah yang dimulai pada tahap perencanaan sampai tahap pengawasan hingga mewujudkan dampak tertentu yang dialami oleh komunikator dan komunikan setelah melakukan proses komunikasi, namun tetap melibatkan semua unsur-unsur atau komponen dari komunikasi dan dakwah sampai terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan dan dikehendaki.<sup>16</sup>

#### b. Seni Musik Sebagai Strategi Komunikasi Dalam Berdakwah

Jika menelusuri kedalam dunia musik maka akan terdapat banyak aspek dan hal-hal yang akan mendeskripsikannya. Musik memiliki kekuatan magis yang dapat menghipnotis penikmat atau pendengarnya

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 63.

<sup>16</sup> Mubasyaroh, *Strategi Dakwah Persuasif dalam Mengubah Perilaku Masyarakat*, Jurnal Ilmu Dakwah : Academic Journal for Homiletic Studies , Vol : 11 No. 2, Desember 2017, hlm. 2.



melalui unsur-unsur musik seperti harmonisasi, melodi, suasana, dinamika, serta irama yang disuguhkannya bahkan dari curahan hati penulis yang dituangkan ke sebuah lirik lagu. Dari sekian banyak hal-hal yang menjelaskan tentang musik, salah satu hal yang sering dijumpai yaitu seni musik sebagai pembangkit semangat dalam menyampaikan pesan-pesan kebaikan dalam beragama yang dicurahkan ke sebuah karya yang berbentuk lirik lagu, instrumental, bahkan sampai properti-properti yang digunakan oleh pelaku untuk memperjelas sudut visual kepada penonton maupun pendengarnya.

Seni musik tersebut biasa populer dengan sebutan musik religi, dalam jenis musik ini dapat dijadikan sebagai strategi komunikasi untuk menyampaikan ajaran-ajaran agama. Metode dakwah yang selalu digunakan oleh para *da'i* maupun pemuka agama yaitu dengan cara menyampaikan materi dakwah yang disisipkan pada aktifitas seseorang secara khalayak atau sering disebut dengan metode infiltrasi. Maknanya dalam menyampaikan misi agama islam, aktifitas dakwah didukung penuh oleh kesenian agar pesan-pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan bijaksana dan diterima secara khalayak.

Strategi komunikasi dalam berdakwah melalui musik akan berhasil jika meliputi beberapa aspek antara lain seperti memperhatikan berbagai macam karakteristik khalayak yang akan menjadi sasaran dakwah, dengan mengetahui karakteristik serta pengenalan yang akurat terhadap realita kehidupan satu masyarakat dengan masyarakat lain secara aktual

yang beragam. Dari sini para *da'i* dituntut memahami transisi, kondisi serta situasi khalayak yang terus mengalami perubahan dari zaman ke zaman, baik secara akulturasi maupun sosial keagamaan. Kemudian jika menyinggung pada era globalisasi masa ini dibutuhkan strategi yang imperatif dalam berdakwah, ajaran Islam berpedoman pada upaya *amar ma'ruf nahi munkar*.

Dalam aspek ini, upaya berdakwah bukan lagi dipahami secara sudut sempit sebagai kegiatan yang otentik pada pengajian umum di masjid, musholla ataupun diperkumpulan jama'ah yayasan, lebih dari itu hakikat dakwah sebenarnya merupakan segala bentuk aktivitas yang mengandung unsur pedoman ajaran Islam. Kemudian dari segi melalui seni musik itu maksudnya sebagai penunjang strategi komunikasi dalam berdakwah harus meliputi berbagai macam hal yang harus diperhatikan seperti dalam penulisan lirik lagu yang maknanya pesan-pesan yang terkandung dalam lirik lagu harus mengacu pada ajaran Islam yang mengajak kepada kebaikan, tentunya lirik lagu juga didukung oleh instrumen sebagai warna sekaligus wadah.

Dalam sebuah karya lagu yang harus diperhatikan terlebih di zaman sekarang perkembangan seni musik semakin maju jika kita melihat realita yang ada, seni musik dengan mengikuti perkembangan zaman akan lebih diterima dengan baik kepada khalayak secara luas, termasuk pada properti yang digunakan oleh para *da'i*, sebab properti yang digunakan oleh *da'i* juga mencerminkan kepribadiannya yang

secara tidak langsung akan sangat mempengaruhi *mad'u* dalam menerima pesan-pesan yang disampaikan oleh *da'i*.

Dengan demikian seni musik merupakan hal yang signifikan ketika dijadikan sebagai sarana dakwah terlebih dalam menunjang strategi komunikasi yang dilakukan oleh para *da'i* melihat realita di zaman sekarang masyarakat *notabene* menyukai musik sebagai bagian dari kebutuhan hidup. Melalui seni musik ajaran agama Islam dapat dengan lebih mudah tersampaikan serta dipahami oleh umat muslim.<sup>17</sup>

#### c. Musik Kontemporer

Musik kontemporer berasal dari Bahasa Inggris yakni *Contemporary* yang berarti zaman sekarang atau masa kini. Jenis musik ini merupakan sebagai bentuk sikap imajinatif seorang komposer dalam memperluas gramatika musik dari zaman ke zaman, yang berarti semestinya jenis musik musik ini bersifat berkembang ke arah masa kini. Pada jenis musik ini tentunya memiliki karakteristik yang memperkuat definisi Musik Kontemporer seperti pada melodi lirik lebih sedikit dibanding periode sebelumnya, adanya harmonisasi yang disonan (tidak selaras), irama yang kompleks, suara dari alat musik tiup atau perkusi lebih banyak dan hampir mendominasi setiap *part* instrumen serta penggunaan suara sintesis dan elektronik. Dengan begitu, musik kontemporer sebenarnya tidak terlalu mempermasalahkan wujud wadah

---

<sup>17</sup> Abdullah, Al Fauzan, Shalih Bin Fauzan, *Kitab Tauhid*, (Jakarta: Darul Haq, 1998), hlm. 112.

ataupun fisiknya, namun lebih pada karakteristik, pesan atau isi yang ingin diutarakan yang mesti mengkininya, sesuai dan berlaku pada era nya.<sup>18</sup>

## 2. Penelitian Relevan

Pada penelitian ini agar nantinya tidak terdapat kekeliruan dan terjadi kesamaan dalam segi fokus, objek dan hasil penelitian berikut beberapa penelitian terdahulu yang serupa dan peneliti dijadikan sebagai rujukan :

Pertama, Alwi Zahir pada tahun 2019 yang berjudul “Nilai-nilai Dakwah Dalam Lagu Sing Keri Cokot Boyo Ciptaan Imam Khoirul Huda” dari IAIN Pekalongan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebuah nasihat akan pentingnya ilmu belajar selalu menjadi pegangan manusia, orang mukmin itu gemar atau senang mengaji. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dimana teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang salah satu pengumpulan datanya menggunakan *interview* langsung kepada pencipta lagu yang bernama Imam Khoirul Huda yang tergabung dalam grup musik Suma Budhaya Kota Pekalongan, serta teknik analisis data yang digunakan merupakan teori milik Miles dan Huberman. Titik fokus dari skripsi ini adalah mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah lirik lagu yang akan disampaikan ke pendengar.<sup>19</sup>

Kedua, Ahmat Rozaq pada tahun 2018 yang berjudul “Seni Musik Kontemporer Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Grup Musik Seloso

---

<sup>18</sup> Tjut Etty Retnowati, *Musik Kontemporer sebagai Media Pembelajaran Musik*, Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni, Vol: 7 No: 2, Mei – Agustus 2006, hlm. 3.

<sup>19</sup> Alwi Zahir, *Nilai-nilai Dakwah Dalam Lagu Sing Keri Cokot Boyo Ciptaan Imam Khoirul Huda*, Penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, 2019.

Kliwon Salatiga)” dari IAIN Salatiga. Dengan penelitian tersebut fokus pada tujuan untuk mengetahui bagaimana grup musik Selo Kliwon mengerjakan aktivitas dakwah dengan memanfaatkan medianya, tujuan dakwah serta isi materi dakwah yang disampaikan kepada masyarakat khususnya di Salatiga. Penelitian tersebut adalah jenis penelitian kualitatif, dimana teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan penelitian ini merupakan studi tokoh. Spesifikasi penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis sebab pada penelitian ini, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, dan tidak mencari atau menjelaskan hubungan. Metode penelitian ini menjelaskan dan menguraikan Grup Musik Selo Kliwon dalam aktivitas dakwahnya. Fokus dari penelitian ini adalah membahas tentang aktivitas serta media dan metode dalam berdakwah agar pesan dakwah yang disampaikan kepada masyarakat dapat tertata dengan sistematis dalam media yang berbentuk karya lagu maupun ceramah. Dalam strategi dakwahnya, grup musik Selo Kliwon membuat karya lagu serta aransemen musik yang unik yang tidak biasa, untuk memikat pendengarnya namun intisari pesan-pesan dalam lagulah yang utama.<sup>20</sup>

Ketiga, Dimas Surya pada tahun 2018 yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu “Satu” Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani” dari UIN Sunan Ampel Surabaya. Adapun penelitian ini bertujuan

---

<sup>20</sup> Ahmat Rozaq, Seni Musik Kontemporer Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Grup Musik Selo Kliwon Salatiga), Penulisan skripsi Fakultas Dakwah IAIN Salatiga, 2018.

untuk mengetahui beberapa macam pesan dakwah yang terkandung dalam lagu “Satu” pada album Laskar Cinta karya Ahmda Dhani. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dimana teknnik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) sebab melihat pada rumusan masalah yang mengharuskan menggunakan metode dengan penelitian kualitatif untuk mengerjakan proses pada penelitian. Melihat pada rumusan masalah itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam lagu yang berjudul “Satu” yang termasuk dalam album Laskar Cinta ciptaan Ahmad Dhani. Fokus penelitian ini diterapkan pada unit analisis berupa teks. Maknanya seluruh tulisan dari lagu “Satu” dalam album Laskar Cinta ciptaan Ahmad Dhani, dengan adanya batasan-batasan subjek kajian diharapkan tidak melebar pada persoalan-persoalan yang jauh dari subjek tersebut. Selain itu, pentingnya penentuan rana analisis ini berdampak pada rehabilitas dan validitas dapat terjaga.<sup>21</sup>

Keempat, Ade Wahyudi pada tahun 2010 yang berjudul “:Dakwah Melalui Musik (Kiprah Opick Dalam Berdakwah Melalui Musik)” dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun penelitian tersebut memfokuskan pada tujuan untuk menguraikan pandangan serta motivasi Opick dalam berdakwah melalui musik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dimana peneliti mendeskripsian serta membuat sebuah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara mendalam pada subjek

---

<sup>21</sup> Dimas Surya, Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu “Satu” Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani, Penulisan skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

penelitian. Peneliti mengerjakan langsung pada observasi untuk meneliti sikap subjek penelitian selama beberapa bulan dan menggunakan jenis dokumentasi melalui buku karya Opick dan semua karya yang langsung berhubungan dengannya, internet, foto, majalah, dan video. Dokumentasi tersebut dapat dijadikan sebagai indikasi. Penelitian ini menggambarkan lisan dan kata-kata yang didapatkan dari hasil wawancara baik langsung maupun menggunakan telepon dengan Opick. Fokus pada penelitian ini dari data yang didapatkan, kemudian ditunjukkan secara deskriptif yang menjabarkan keadaan data yang sesungguhnya dan akurat, lalu mengkonfirmasi langsung kepada Opick sebagai subjek penelitian untuk mengklarifikasi tentang pandangan dan motivasinya tentang dakwah melalui musik.<sup>22</sup>

Kelima, Anisah Khoiri pada tahun 2019 yang berjudul “Dakwah Melalui Seni Musik Religi (Kajian Kelompok Hadrah Al Zam Zam MAN 1 Tangerang” dari UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perkembangan, pesan dan teknik dakwah Kelompok Hadrah Al Zam Zam. Penelitian ini didasari dari rasa keingintahuan peneliti, sebagaimana dipaparkan dalam rumusan masalah penelitiannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini memungkinkan penulis untuk menengok objek dalam situasi yang sesungguhnya tanpa adanya rekayasa yang terkadang dapat terjadi pada penelitian eksperimen

---

<sup>22</sup> Ade Wahyudi, *Dakwah Melalui Musik (Kiprah Opick Dalam Berdakwah Melalui Musik)*, Penulisan skripsi Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah, 2010.

atau survei serta selama penelitian berlangsung penulis turun ke lapangan (*field research*). Untuk melihat secara nyata semua fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Metode ini juga dapat mengukur tingkat kedalaman pemahaman peneliti terhadap fenomena yang sedang diteliti. Fokus penelitian ini pada hubungan informan dan peneliti yang terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama yang menghasilkan informasi mengenai bagaimana kondisi grup hadrah Al Zam Zam dalam kegiatan berdakwahnya yang dilakukan melalui seni musik hadrah, serta peneliti mengikuti setiap aktivitas grup hadrah Al Zam Zam secara langsung guna mengamati pesan yang terkandung dalam lagu sholawatnya dan teknik dakwah grup hadrah Al Zam Zam sampai data-data yang diperoleh dirasa cukup.<sup>23</sup>

### 3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir meliputi deskripsi pola korelasi yang menghubungkan antara variabel dan kerangka konseptual yang akan dijadikan sebagai pemecahan masalah yang di susun dan di teliti berdasarkan kajian teoritis yang telah dikerjakan.<sup>24</sup> Berdasarkan uraian teoritis dalam penelitian ini, maka penelitian ini berfokus pada pembahasan Strategi Komunikasi Dakwah Grup Musik Suma Budhaya di Pekalongan.

Strategi Komunikasi dalam dakwah merupakan suatu proses seruan, mengajak, mendorong serta memotivasi orang lain untuk istiqomah menuju ke jalan Allah melalui perencanaan komunikasi dalam penyampaian pesan

---

<sup>23</sup> Anisah Khoiri, *Dakwah Melalui Seni Musik Religi (Kajian Kelompok Hadrah Al Zam Zam MAN 1 Tangerang, Penulisan skripsi Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019.*

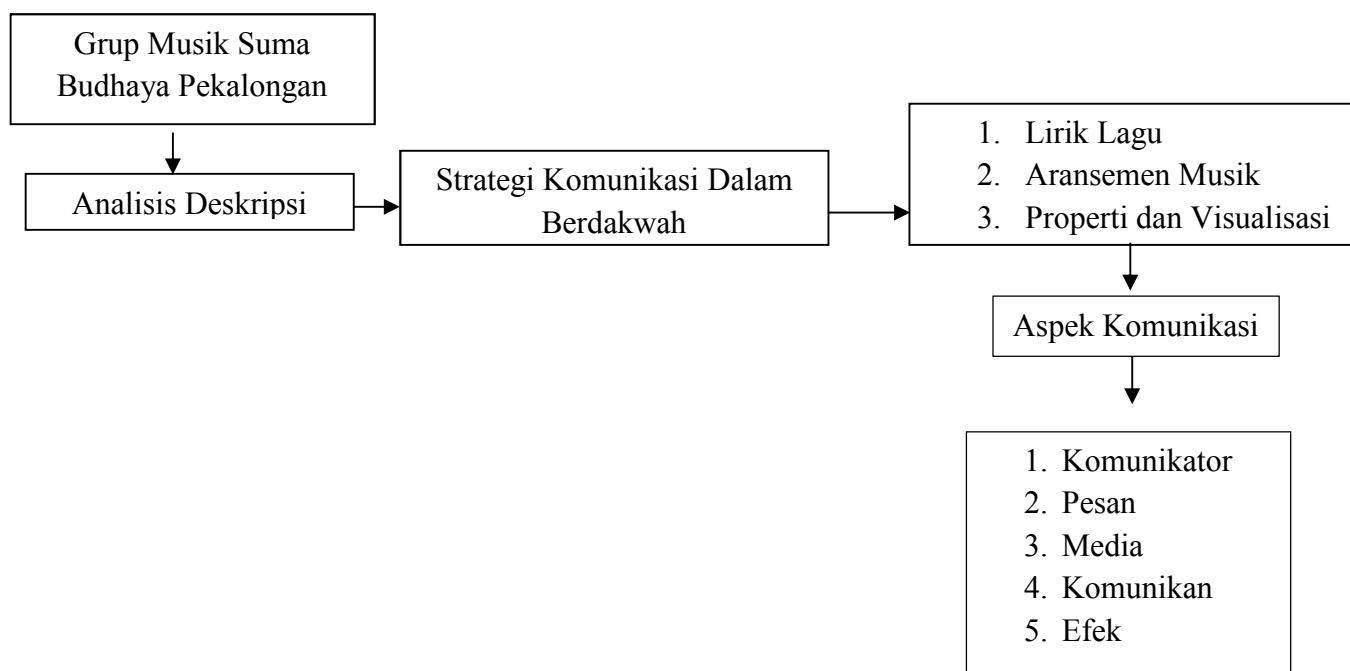
<sup>24</sup> Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama, Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 129



dengan tata kelola dan saluran komunikasi, sehingga pesan-pesan dakwah yang disampaikan mudah dipahami dan diterima dengan baik serta dapat mengubah perilaku dan sikap sesuai dengan tujuan dakwah tersebut.

Grup Musik Suma Budhaya merupakan Grup Musik yang memainkan jenis musik/genre Musik Kontemporer dengan perpaduan Musik Etnik, Nasyid, Gambus dan Elektronik industrial. Grup Musik Suma Budhaya mempunyai banyak lagu yang mengandung nilai dan unsur dakwah serta tidak hanya lagu namun aransemen, properti dan visual juga memberi nuansa dakwah yang tersirat, serta menjunjung tinggi misi dakwah melalui karya-karyanya sebagai strategi komunikasi dalam dakwahnya yang didalamnya meliputi lirik lagu, aransemen musik dan properti-properti yang digunakan seperti yang tersusun dalam kerangka berpikir sebagai berikut:

**Bagan 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif serta meneliti berbagai kondisi dan situasi pada objek dengan alamiah, yang mana peneliti bertugas pada instrumen pokok, data-data yang telah dikumpulkan bersifat induktif, namun hasilnya lebih menyinggung pada pengertian daripada generalisasi.<sup>25</sup> Kemudian pemaparan hasil dari sumber yang diperoleh peneliti di lapangan mengenai strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh grup musik “Suma Budhaya” Kota Pekalongan sebagai sumber data deskriptif.

Penelitian lapangan ini mengacu pada beberapa aspek yang diantaranya pengamatan langsung (*direct observation*), pengamatan berperan (*participant observation*), dan studi kasus (*case studies*). Adapun nantinya jenis penelitian yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian lapangan yaitu dengan cara pengamatan berperan (*participant observation*). Peneliti menggunakan jenis pendekatan kepada tokoh yang terlibat.

Dalam pandangan ilmu filsafat, validitas studi tokoh dalam salah satu metode penelitian, dapat diuraikan dari sudut epistemologi, ontologi dan aksiologi. Studi tokoh bersifat induktif (penjelasan data yang diperoleh dari seorang tokoh) secara ontologis (dijelaskan dengan apa adanya), mempertimbangkan emik dan etik, serta *verstehen* (peneliti dapat

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm. 1.

menelusuri perasaan, pikiran dan figur yang ada di balik perangai seorang tokoh). Pendekatan historis sebenarnya merupakan studi tokoh jika dilihat dari sudut epistemologi, sosio-cultural-religius (tidak meloloskannya dari konteks sosio-kultural dan keyakinan sang tokoh) dan berkarakter kritis-analisis. Nilai guna merupakan poin penting studi tokoh jika dilihat dari aksiologis, terlebih dari segi keteladanan, menjadi intropeksi bagi tokoh-tokoh belakangan, dan memberi sumbangan bagi perkembangan masyarakat dan ilmu pengetahuan. Salah satunya peneliti saat hendak mengerjakan pendekatan tokoh adalah melihat kecukupan orang yang hendak ditelitinya untuk dijadikan objek penelitian.

Tiga indikator ini tidak bisa memperlihatkan ketokohan seseorang. Pertama, integritas tokoh yang dimaksud. Pandangan ini dipandang dari kedalaman ilmunya, kepemimpinannya dan keberhasilannya dalam aspek yang ditekuni, sampai mempunyai kelebihan hingga kekhasan dibanding orang-orang segenerasinya. Integritas tokoh juga dapat dipandang dari bagian moralnya. Kedua, jasa (kontribusi) atau pengaruhnya dapat dirasakan dan terlihat secara nyata di mata masyarakat, bentuk dalam pikiran, sebab pikiran yang dikatakan oleh Kabir Helmski merupakan aksi bentuk partisipasi tokoh yang bisa dipandang dari segi keteladanan dan kepemimpinannya, hingga ketokohnya diidolakan, diakui, dianggap dan diteladani sebagai penyalur inspirasi bagi generasi seterusnya Ketiga, karya-karya monumental. Karya-karya yang dimaksud dapat berupa karya tulis, karya nyata dalam bentuk non fisik ataupun fisik yang berguna bagi

manusia atau pemberdayaan masyarakat, baik masa sesudahnya, ataupun sezamannya.

Kesimpulannya seorang tokoh yang masih hidup ataupun yang sudah meninggal dapat menjadi objek penelitian pendekatan tokoh yang terlibat.<sup>26</sup>

## **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Pertama, sumber dasar atau pelaku yang memahami dan juga terkait langsung dengan objek merupakan subjek pada penelitian.<sup>27</sup> Subjek penelitian kali ini ialah Pimpinan produksi dan Anggota grup musik Suma Budhaya Kota Pekalongan.

Kedua, objek adalah suatu hal yang diteliti dari subjek penelitian atau yang ingin didapati oleh peneliti. Pada keterangan ini yang peneliti jadikan objek utama adalah keseluruhan aktivitas dakwah grup musik Suma Budhaya Kota Pekalongan.

## **3. Sumber Data**

Pertama, Sumber data primer merupakan sumber data pokok dari objek penelitian yang dikumpulkan langsung oleh peneliti.<sup>28</sup> Data primer yang peneliti gunakan adalah wawancara dari pimpinan produksi dan anggota grup musik Suma Budhaya Kota Pekalongan.

Kedua, Sumber data sekunder adalah sumber data bukan pokok yang berfungsi untuk memenuhi sumber data primer yang meliputi sejarah dan latar belakang lembaga. Sumber data ini didapatkan dari buku-buku

---

<sup>26</sup> Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh (Pemikiran Islam)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 8-10.

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 76.

<sup>28</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 152.

referensi, karya ilmiah yang bersinggungan dengan penelitian, serta beberapa situs dari internet yang kontributif dalam data penelitian secara absah.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan dengan jenis data yang akan digali secara tepat. Agar tujuan tersebut dapat terpenuhi, maka peneliti yang akan melakukan penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

##### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti agar memperoleh suatu informasi dari lisan melalui tatap muka dan bercakap-cakap dengan seseorang yang bisa membagikan informasi pada peneliti. Metode wawancara juga bisa digunakan untuk melengkapi data yang didapatkan dari hasil observasi.<sup>29</sup> Metode tersebut digunakan untuk mendapatkan data tentang Penggunaan musik kontemporer sebagai strategi komunikasi dakwah grup musik Suma Budhaya Kota Pekalongan. Kemudian terkait narasumber yang akan diwawancara adalah: Pimpinan produksi dan anggota grup musik Suma Budhaya Kota Pekalongan.

---

<sup>29</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Askara, 2010), hlm. 64

#### b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang ditelusuri oleh peneliti untuk mencatat dan mengamati suatu peristiwa dengan menyaksikan langsung di tempat penelitian dan peneliti bersifat sebagai partisipan atau *observer* dalam objek penelitiannya.<sup>30</sup> Pada khususnya mengenai aktifitas dakwah yang dilakukan oleh grup musik Suma Budhaya Kota Pekalongan.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang sudah berlalu. Dokumen dapat berwujud karya-karya monumental, gambar dan tulisan dari seseorang.<sup>31</sup> Khususnya dalam program kerja grup musik Suma Budhaya Kota Pekalongan.

### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu aktivitas menguraikan data dari reaksi catatan lapangan, ataupun sumber informasi yang diperoleh. Selanjutnya akan menggunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis untuk menganalisis data yang ada.<sup>32</sup> Kemudian menjadi suatu kesimpulan mengenai Penggunaan musik kontemporer sebagai Media komunikasi dalam berdakwah grup musik “Suma Budhaya” Kota Pekalongan.

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif yaitu reduksi data,

---

<sup>30</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*,

(Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 7.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 240.

<sup>32</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

penyajian data, dan penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman (1992).

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengabstrakan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pemilihan dan terwujudnya catatan-catatan tertulis di lapangan yang merubah data kasar. Jalur analisis data kualitatif ini adalah bentuk uraian yang mengarahkan, menggolongkan, memfokuskan, menghapus data yang dirasa tidak perlu dan membuat kesimpulan akhir dapat diambil dengan mengorganisasi data sedemikian rupa.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan aktivitas saat penyusunan informasi-informasi, sehingga memberi kemungkinan terjadi suatu pengambilan tindakan dan akan terjadinya penarikan kesimpulan. Bentuk-bentuk penyajian data kualitatif antara lain. *Narative Text*, yang merupakan bentuk catatan lapangan

Bentuk-bentuk tersebut menyatukan catatan-catatan utuh yang telah disusun dalam suatu bentuk yang mudah diraih, pada akhirnya dapat meringankan agar dapat melihat fenomena apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dikerjakan peneliti secara rutin dan

berlanjut saat peneliti berada di lapangan. Dari pendahuluan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai menelusuri makna materi-materi, menulis ketertiban pola-pola (dalam catatan teori), definsi-definsi, komposisi-komposisi yang mungkin, alur proposisi dan sebab akibat. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara lapang, terbuka dan skeptis, namun kesimpulan harus sudah tersedia. Awalnya belum jelas, tetapi kemudian meningkat menjadi lebih detail dan mengakar dengan solid.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Adapun penulisan sistematika pembahsan dalam penelitian ini akan dibagi lima bab, yaitu :

##### **BAB I : Pendahuluan**

Terdiri dari latar belakang persoalan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : Kajian Teoritis**

Bab ini akan menggunakan landasan teori yang digunakan yakni pandangan tentang komunikasi ilmuwan politik Harold Lasswell (1948), kemudian pada bab ini juga akan dikemukakan mengenai ide ide yang berkesinambungan dengan perencanaan dalam strategi komunikasi dan juga dakwah.



### BAB III : Gambaran Umum

Pada bab ini akan menguraikan tentang profil, sejarah, aktivitas dan data mengenai perencanaan objek dan pengaplikasian dengan aspek komunikasi (Harold D. Laswell) serta susunan line-up Grup Musik Suma Budhaya Kota Pekalongan.

### BAB IV : Analisis Hasil Temuan

Bab ini akan menguraikan hasil analisa temuan berupa bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah Grup Musik Suma Budhaya Kota Pekalongan.

### BAB V : Penutup

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis jelaskan, maka penulis dapat membuat kesimpulan bahwa Strategi Komunikasi Dakwah Grup Musik Suma Budhaya Di Pekalongan yaitu dengan bermula dari manajemen dan perencanaan yang dibuat grup musik Suma Budhaya untuk menunjang proses dakwahnya dengan pengamatan oleh Suma Budhaya mengenai fenomena zaman sekarang yang notabene masyarakat lebih menyukai musik modern, lalu grup mempunyai inisiatif untuk menggabungkan seni musik dengan dakwah yang melahirkan karya lagu-lagu bermuatan dakwah yang kemudian dikemas rapi di studio rekaman lalu dipasarkan ke publik dan langkah terakhir adalah mengadakan pertunjukan keliling di dalam kota maupun luar kota sembari membawakan lagu-lagunya yang di syi'arkan kepada masyarakat atau penonton yang dapat menimbulkan respon, dampak, atau efek dari Suma Budhaya dan juga sasarannya sebagai bahan evaluasi masing-masing.

Dalam manajemen dan perencanaan strategi komunikasi dakwah grup musik Suma Budhaya sendiri juga terdapat aspek atau teori-teori komunikasi dari Harold D. Laswell seperti (*Who, Says What, In Which Channel, To Whom, With What Effect*) yang telah dijelaskan pada bab 2, di implementasikan ke dalam data di bab 3 serta di analisa di bab 4 agar hasil penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang akan di jelaskan sebagai berikut :

## 1. Who (Komunikator)

Komunikator secara teori mempunyai arti pihak yang inisiatif memulai pembahasan dalam proses komunikasi yang ditujukan kepada sasarannya. Komunikator didalam grup musik Suma Budhaya sangat berperan penting dalam mengendalikan proses komunikasi dakwah yang dilakukan oleh anggota grup musik Suma Budhaya yang disampaikan kepada sasaran komunikasi. Proses komunikasi tersebut ada berbagai bentuk seperti lisan, sya'ir lagu, atau media yang berbentuk seperti musik kontemporer, artistik dan visual. Berikut pihak-pihak yang menjadi Komunikator dalam grup musik Suma Budhaya:

- a. Penulis Lagu
- b. Vokalis
- c. Penasihat
- d. Dinas Pariwisata

## 2. Says What (Pesan)

Pesan merupakan bagian inti pembahasan dalam proses komunikasi yang dilakukan grup musik Suma Budhaya untuk menyebarkan doktrin ajaran-ajaran dakwah Suma Budhaya kepada sasarannya. Pesan-pesan tersebut berbentuk lisan, simbol dan sya'ir lagu yang semuanya disampaikan oleh komunikator grup musik Suma Budhaya baik secara langsung kepada sasaran komunikasi atau secara langsung kepada grup musik Suma Budhaya yang kemudian di konversikan oleh Suma Budhaya dalam bentuk simbolik

seperti penggunaan alat musik daerah, kostum daerah yang disampaikan kepada sasaran komunikasi.

### 3. In Which Channel (Media)

Media secara teori berarti alat atau sarana yang digunakan komunikator untuk menyampaikan pesan-pesan kepada penerima pesan (komunikan). Seperti halnya grup musik Suma Budhaya yang menggunakan media komunikasi dakwahnya dengan musik kontemporer yang didalamnya terdapat aransemen kompleks yang dibuat seunik mungkin dan juga media melalui artistik dan visual yang dibuat sederhana tetapi elegan yang didalamnya mempunyai nilai-nilai ajaran dakwah seperti nilai nasionalis, budaya, dan agama. Elemen-elemen media tersebut bertujuan untuk menarik perhatian komunikan agar senantiasa pesan-pesan yang disampaikan oleh Suma Budhaya dapat dicerna dengan lebih baik oleh komunikan.

### 4. To Whom (Komunikan)

Komunikan merupakan pihak yang menerima pesan-pesan yang bersumber dari komunikator. Dengan kata lain, komunikan merupakan sasaran komunikasi grup musik Suma Budhaya dalam melakukan proses komunikasi yang berupa aktivitas dakwahnya. Sasaran komunikasi yang dituju oleh grup musik Suma Budhaya adalah semua kalangan masyarakat khalayak luas. Namun jika dilihat pesan-pesan serta simbol-simbol yang dilakukan grup musik Suma Budhaya, sebagian besar sasaran yang dituju Grup Musik Suma Budhaya adalah kaum muda yang akan menjadi generasi penerus bangsa, tetapi jika dilihat dari keseluruhan pesan-pesan dan

aktivitas dakwah Suma Budhaya, sasaran komunikasi yang dituju menjadi lebih luas dan untuk semua kalangan.

#### 5. With What Effect (Efek/Dampak)

Efek adalah dampak yang muncul ketika melakukan proses komunikasi atau setelahnya. Dampak tersebut dapat dirasakan oleh komunikator maupun komunikan yang berupa perubahan pola hidup, pola pikir, perilaku, hingga aktivitas. Seperti dampak yang muncul pada grup musik Suma Budhaya selaku komunikator setelah melakukan proses komunikasi yang berupa aktivitas dakwah dengan penonton (komunikan). Saat melihat antusiasnya masyarakat terhadap Suma Budhaya, grup musik Suma Budhaya lebih termotivasi lagi untuk membuat karya lagu serta melakukan pertunjukan langsung ditengah-tengah masyarakat luas. Dampak lainnya juga dirasakan masyarakat yang berperan sebagai komunikan setelah menyaksikan grup musik Suma Budhaya, dampak tersebut beragam seperti munculnya grup-grup musik lain yang terinspirasi dengan Suma Budhaya dan juga masyarakat biasa yang termotivasi pesan-pesan Suma Budhaya untuk lebih mendalami ilmu agama serta menjadi divisi keagamaan didalam organisasi yang dianut masyarakat tersebut.

#### **B. Saran**

Seusai menjelaskan tentang strategi komunikasi dakwah grup musik Suma Budhaya di Pekalongan ini, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Suma Budhaya sebagai kelompok grup musik yang namanya sudah dikenal masyarakat Pekalongan dan sekitarnya hingga tingkat nasional hendaknya terus menghasilkan karya-karya lagu bermuatan dakwah yang lebih banyak dan lebih konsisten dalam pemasaran lagu supaya pesan-pesan dakwah yang dibalut dengan seni musik oleh Suma Budhaya dikenal lebih banyak lagi oleh masyarakat luas serta sesering mungkin memberi pengertian kepada masyarakat luas bahwa musik tidak selamanya mempunyai citra yang buruk namun juga musik bisa dijadikan ladang untuk berdakwah.
2. Bagi aktivis dakwah perlu diingat bahwa dalam melakukan aktivitas dakwah tidak harus terpaku di atas mimbar atau dalam forum formal saja. Perlu adanya inovasi sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Inti yang paling utama untuk aktivis dakwah adalah sikap bijaksana dan penuh kelembutan dalam menghadapi berbagai macam karakter sasaran dakwah, perlu diingat juga tujuan utama dakwah adalah menyebarkan ajaran-ajaran kebaikan jadi untuk metodenya harus dengan cara yang baik juga.
3. Bagi pembaca, perlu diketahui bahwa musik dan lagu jangan dilihat hanya dari sisi pertunjukannya saja. Tetapi lebih kepada pemaknaan setiap lirik dalam musik dan lagu tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdullah, Al Fauzan, dkk. 1998. *Kitab Tauhid*. (Jakarta: Darul Haq)
- Al-Albani, Muhammad Nasiruddin. 2012. *Siapa Bilang Musik Haram? Pro Kontra Masalah Musik & Nyanyian*. (Jakarta: Darul Haq)
- Al-Sukohardi. 2017. *Teori Musik Umum*. (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi)
- Al-Wakil, Muhammad Sayyid. 2002. *Prinsip dan Kode Etik Dakwah*. (Jakarta: Akademika Pressindo)
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: AMZAH)
- Anoraga, Pandji. 2009. *Manajemen Bisnis*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Arifin, Anwar. 2011. *Komunikasi Politik*. (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Arysad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo)
- Budidharma, Pra. 2001. *Teori Improvisasi dan Referensi Musik Kontemporer*. (Jakarta: Elex Media Komputindo)
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana)
- Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan & Strategi Komunikas*. (Jakarta: PT Raja Grafindo)
- Departemen Agama RI. 2005. *AL-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: Jumanatul Ali)
- Dharsono, Kartika Sony, dkk. 2004. *Pengantar Estetika*. (Bandung: Rekayasa Sains)
- Dharsono. 2016. *Kreasi Artistik: Perjumpaan Tradisi Modern Dalam Paradigma Kekaryaannya Seni*. (Bandung: Sony Kartika)
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. (Yogyakarta: Best Publisher)

- Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo)
- Handoko, Hani. 2003. *Manajemen*. (Yogyakarta: BPF)
- Haque, Ziau. 2006. *Wahyu dan Revolusi*. (Yogyakarta: KIS)
- Harahap, Syahrin. 2011. *Metodologi Studi Tokoh (Pemikiran Islam)*. (Jakarta: Prenada Media Group)
- Hardjana, Agus M. 2003. *Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal*. (Yogyakarta: Kanisius)
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Jawas, Yazid Abdul Qodir. 2012. *Hukum Lagu, Musik, Nasyid*. (Bogor: Pustaka At-Takwa)
- Jube. 2008. *Reggae: Musik, Spiritual dan Perlawanan*. (Yogyakarta: O2)
- Mack, Dieter. 2004. *Musik Kontemporer & Persoalan Interkultural*. (Jakarta: ARTI)
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia)
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: PT. Bumi Askara)
- Maryani, Eni. 2011. *Media dan Perubahan Sosial: Suara Perlawanan Melalui Radio Komunitas*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Muhaya, Abdul. 2003. *Sebuah Pembelaan Musik Sufi Oleh Ahmad Al-Ghazali*. (Yogyakarta: Gama Media)
- Pimay, Awaludin. 2006. *Metodologi Dakwah*. (Semarang: Rasail)
- Rachmat, Jalaluddin. 1994. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Rivers, William L. 2003. *Media Massa dan Masyarakat Modern*. (Jakarta: Prenada Media)
- Saifullah, dkk. 2013. *Perkembang Seni dan Kesenian Dalam Islam*. (Padang Panjang: ISI Padangpanjang)
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Wawasan Al-Qur'an*. (Bandung: PT. Mizan Pustaka)



- Sidiq, Umar, dkk. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: CV. Nata Karya)
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Sri Wahyudi, Agustinus. 1996. *Manajemen Strategi*. (Jakarta: Binarupa)
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Sudirman, Arif. 2007. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Alfabeta)
- Sumrahadi, Abdullah. 2017. *Ekonomi Politik Musik Rock: Refleksi Kritis Gaya Hidup*. (Depok: LP3ES)
- Suprayogo, Imam, dkk. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama Skripsi Sarjana Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)
- Susila, Rudi, dkk. 2009. *Media Pembelajaran: Hakekat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. (Bandung: CV. Wacana Prima)
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. (Yogyakarta: Adicita)
- Szwed, John F. 2013. *Memahami dan Menikmati Jazz*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Tafsir, Ibnu. 2003. *Tafsir Ibnu Katsir*. (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i)
- Tim Syaamil Quran, Bukhara. 2010. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. (Bandung: Syaamil Quran)
- Tjipto, Fandi. 2000. *Strategi Pemasaran*. Cet. II. (Yogyakarta: Andi)
- Vadiansyah, Dani. 2008. *Filsafat Ilmu Komunikasi suatu Pengantar*. Cet. II (Jakarta: PT. Indeks)
- Widjaja. 2000. *Ilmu Pengantar Komunikasi Studi*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta)

## JURNAL

- Ahmad, Nur. 2016. "*Problematika Dakwahtainment Di Media Dakwah*". (Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam. Vol. 4 nomor 2, Desember)
- Gabela, Eisar. 2014. "*Analisis Fraktal Sinyal Berbagai Jenis Musik*". (Jurnal Prisma Fisika, Vol: 2 nomor 3, Maret)
- Khadavi, M. Jadid. 2014. "*Dekonstruksi Musik Pop Indonesia Dalam Perspektif Industri Budaya*". (Jurnal Humanity, Vol: 9 nomor 2, Maret)
- Martopo, Hari. 2013. "*Sejarah Musik Sebagai Sumber Pengetahuan ilmiah untuk belajar teori, komposisi, dan praktisi musik*". (Jurnal Harmonia Vol: 13 nomor 2, Desember)
- Mubasyaroh. 2017. "*Strategi Dakwah Persuasif Dalam Mengubah Perilaku Masyarakat*". (Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 11 Nomor 2, Desember)
- Muttaqin, Moh. 2006. "*Musik Dangdut dan Keberadaannya di Masyarakat: Tinjauan Dari Segi Sejarah dan Perkembangannya*". (Jurnal Harmonia Pengetahuan dan Pemikiran Seni, Vol: 7 nomor 2, Mei)
- Nuri, Nurhaida. 2013. "*Peranan Bahasa Dalam Berkesenian: Pemberdayaan Lirik Lagu Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Bangsa*". (Jurnal Arbitrer Vol: 1 nomor 1, Oktober)
- Retnowati, Tjut Etty. 2006. "*Musik Kontemporer Sebagai Media Pembelajaran Musik*". Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni. Vol. 7 nomor 2, Mei-Agustus)
- Roffiq, Ainoer, dkk. 2017. "*Media Musik dan Lagu Pada Proses Pembelajaran*". (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia Vol: 2 nomor 2, September)
- Sinaga, Syahrul S., dkk. 2017. "*Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care di Kota Surabaya*". (Jurnal Seni Musik Vol: 6 nomor 2, Desember)
- Supriarza, Hery. 2016. "*Minimax Sebagai Konsep Berkarya Slamet Abdul Sjukur dalam Penciptaan Musik Kontemporer*". (Jurnal Ritme Seni dan Desain, Vol: 2 nomor 2, Agustus)
- Vardhani, Nabilla Kusuma, dkk. 2018. "*Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing*". (Jurnal Gama Societa. Vol. 2 nomor 1, Mei)
- Vida, Ayu. 2017. "*Klasifikasi dan Retrieval Musik Berdasarkan Genre*". (Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer, Vol: 10, nomor 1, April)

- Wifiliani. 2016. "*Fungsi Seni Musik dalam Kehidupan Manusia*". (Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya. Vol: 2 nomor 1, April)
- Wulandari, T.S. 2019. "*Musik Sebagai Media Dakwah*". (Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol: 4 nomor 4)
- Yuliarti, Monika Sri. 2015. "*Komunikasi Musik: Pesan Nilai-Nilai Cinta dalam Lagu Indonesia*". (Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol: 12 nomor 2, Desember)

## **SKRIPSI**

- Khoiri, Anisah. 2019. "*Dakwah Melalui Seni Musik Religi (Kajian Kelomok Hadrah Al Zam Zam MAN 1 Tangerang)*" (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Skripsi)
- Rozaq, Ahmad. 2018. "*Seni musik kontemporer sebagai media dakwah (Studi pada grup musik Seloso Kliwon Salatiga)*". (Salatiga: IAIN Salatiga. Skripsi)
- Surya, Dimas. 2018. "*Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu "Satu" Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani*". (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya. Skripsi)
- Wahyudi, Ade. 2010. "*Dakwah Melalui Musik (Kiprah Opick Dalam Berdakwah Melalui Musik)*". (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi)
- Zahir, Alwi. 2019. "*Nilai-nilai dakwah dalam lagu sing kerik cokat boyo*". (Pekalongan: IAIN Pekalongan. Skripsi)

## **WAWANCARA**

- Wawancara dengan Andriansyah, Mahasiswa IAIN Pekalongan & Wakil Ketua UKM Seni Musik El-Fata Periode 2021, (Pekalongan, 7 Oktober 2021)
- Wawancara dengan Imam Khoirul Huda, Produser & Anggota Grup Musik Suma Budhaya, (Pekalongan, 3 Juli 2021)
- Wawancara dengan Khoirul Mastur, Anggota Grup Musik Suma Budhaya, (Pekalongan, 3 Juli 2021)
- Wawancara dengan M. F. Jiddan, Anggota Grup Musik Suma Budhaya, (Pekalongan, 3 Juli 2021)
- Wawancara dengan M. Syafirul Umam, Penonton Pertunjukan Grup Musik Suma Budhaya, (Pekalongan, 15 Oktober 2021)